

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**“LAYANAN PERPUSTAKAAN KOMUNITAS SEBAGAI COUNTER
WACANA BAGI MASYARAKAT”**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Octa Dinar Anugrah

NIM. 071811633059

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
DEPARTEMEN INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022
Semester Genap Tahun 2021/2022**

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**“LAYANAN PERPUSTAKAAN KOMUNITAS SEBAGAI COUNTER WACANA
BAGI MASYARAKAT”**

SKRIPSI



**Disusun Oleh:
Octa Dinar Anugrah
NIM. 071811633059**

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
DEPARTEMEN INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022
Semester Genap Tahun 2021/2022**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Dalam penyusunan skripsi ini baik sebagian atau keseluruhan isi tidak pernah diajukan atau digunakan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung atau tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 21 April 2022

Yang menyatakan,



Octa Dinar Anugrah
(NIM. 071811633059)

**LAYANAN PERPUSTAKAAN KOMUNITAS SEBAGAI COUNTER WACANA
BAGI MASYARAKAT**

SKRIPSI

Maksud: Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh:
Octa Dinar Anugrah
NIM. 071811633059

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
DEPARTEMEN INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Genap Tahun 2021/2022**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini saya persembahkan kepada Bapak, Ibuk, Adek, Mbah Uti dan juga almarhum kakung yang telah menjadi semangat serta motivasi utama bagi saya untuk selalu menjadi pribadi yang baik di setiap waktunya. Kemudian kepada segala bapak dan ibu guru mulai dari guru SD, SMP, SMA, Guru Madrasah tempat ngaji saya dulu, dan juga bapak ibu dosen yang senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan saya serta orang-orang yang disekitar saya. Tak lupa saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam berpetualang sampai dengan sekarang ini mulai dari sahabat, rekan dan tak lupa juga Alip yang selalu menemani dan membangkitkan semangat saya dikala sedang berada di titik terendah.

HALAMAN MOTTO

“Leave this world a little better than you found it”

-Robert Stephenson Smyth Baden-Powell-

“Ojo kuminter mundak keblinger, ojo cidro mundak cilaka”

-Kanjeng Sunan Kalijaga-

“I do not need a trophy to tell me I am the best”

-Zlatan Ibrahimovic-

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**“LAYANAN PERPUSTAKAAN KOMUNITAS SEBAGAI COUNTER WACANA
BAGI MASYARAKAT”**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



Dr. Rahma Sugihartati, Dra., M.Si.

NIP. 196504011993032002

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Departemen Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 28 April 2022
Pukul : 10.00

Komisi Penguji terdiri dari

Ketua Penguji



Endang Gunarti, Dra., M.I.Kom.

NIP. 196405301990022001

Anggota 1



Dr. Tri Soesantari, Dra., M. Si.

NIP. 195905171986012001

Anggota 2



Dr. Rahma Sugihartati, Dra., M.Si.

NIP. 196504011993032002

ABSTRAK

**LAYANAN PERPUSTAKAAN KOMUNITAS SEBAGAI COUNTER WACANA
BAGI MASYARAKAT**

Octa Dinar Anugrah

Perpustakaan komunitas hadir sebagai wujud alternatif rujukan bagi masyarakat. selain sebagai upaya untuk mengisi celah-celah yang terdapat pada perpustakaan formal, layanan perpustakaan komunitas menjadi wujud counter wacana bagi layanan perpustakaan formal. Segmentasi yang terbaru menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat dimana hal tersebut tentunya jarang didapatkan pada layanan perpustakaan formal yang umum ditemui ditengah masyarakat, yang dimana outputnya adalah terbentuknya suatu wacana baru. Dengan menggunakan teori wacana Foucault, penelitian ini memiliki tujuan untuk menggali adanya praktik counter wacana yang terselip pada layanan perpustakaan komunitas. Penelitian ini dilakukan pada 13 informan yang diantaranya 2 informan pustakawan perpustakaan formal yang mengemukakan gagasan wacana dominan, 3 pustakawan dari perpustakaan komunitas sebagai pelaku wacana yang termarjinalkan, serta 8 pemustaka yang notabene sebagai masyarakat yang dihadapkan pada 2 bentuk wacana yang berkembang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa counter-wacana yang dilakukan oleh perpustakaan komunitas benar adanya, dan bertujuan untuk dapat menjadi alternatif kesenjangan yang terdapat pada layanan perpustakaan formal. Hal tersebut dibenarkan oleh masyarakat dalam karakteristik pemikiran postmodern serta perilaku parrhesia yang dipaparkannya. Selain itu penelitian ini menciptakan 3 tipologi pemustaka yang diantaranya adalah *Novelty User*, *Needly User*, dan *Pragmatic User*.

Kata kunci: Counter-Wacana, Perpustakaan komunitas, Wacana Termarjinalkan, Masyarakat Postmodern

ABSTRACT

Community libraries exist as an alternative form of reference for the community. Apart from being an effort to fill the gaps in formal libraries, community library services are a form of counter-discourse to formal library services. Renewable segmentation is a special attraction for the community where it is certainly rarely found in formal library services that are common in the community, where the output is the formation of a new discourse. By using Foucault's theory of discourse, this study aims to include counter-discourse practices that are tucked away in community library services. This research was conducted on 13 informants, including 2 formal library librarian informants who put forward dominant ideas, 3 librarians from community libraries as actors of marginalized discourse, and 8 users whom are faced with 2 forms of developing discourse. The results of this study indicate that the counter-discourse carried out by community libraries exists, and aims to be an alternative to formal library services. This is justified by society in the characteristics of postmodern thought and parrhesia behavior that it describes. In addition, this research creates 3 user typologies which include Novelty User, Needly User, and Pragmatic User.

Keywords: Counter-Discourse, Community library, Marginalized Discourse, Postmodern Society

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Layanan Perpustakaan Komunitas Sebagai Counter Wacana Bagi Masyarakat”. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Junjungan besar Nabi Agung Muhammad SAW, semoga mendapat syaafaat beliau di yaumul qiyamah nanti, Amin Ya Rabbal Alamin.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Selain itu, penelitian ini berangkat atas ketertarikan peneliti terhadap fenomena berkembangnya layanan perpustakaan komunitas yang sering penulis temui di acara-acara yang berbasis anak muda.

Dengan besarnya rasa syukur serta kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penulisan skripsi ini baik secara moril maupun materiil. Selama pengerjaan penelitian ini, penulis sadar akan masih banyaknya kesalahan sehingga membutuhkan kritik, saran, dan masukan guna evaluasi kedepannya. Atas segala rasa syukur, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Rudi dan Ibuk Narti, Terima kasih karena telah berjasa besar dalam kehidupan penulis sampai penulis dapat sampai pada tahap yang sekarang ini. Terima kasih atas segala pelajaran hidup, Terima Kasih kepada seluruh keringat, dan Terima Kasih atas segala doa serta restu yang bapak dan ibuk selalu panjatkan. Tanpa bapak dan ibuk, penulis tidak akan pernah ada pada tahap yang sekarang ini, penulis sangat sayang dengan bapak dan ibuk. Semoga Bapak dan Ibuk senantiasa dalam Lindungan-Nya, Amin.
2. Kepada Mbah Uti dan Almarhum Kakung terima kasih banyak atas segala kebijakan yang telah Mbah Uti dan Kakung Tanamkan dalam diri ini. *Narimo ing Pandum* akan

selalu menjadi pegangan bagi penulis sampai kapanpun sebagaimana Kakung yang senantiasa bijak sampai dengan kepulangannya. Terima kasih kepada mbah uti yang senantiasa mengurus penulis sedari kecil, masakan Mbah Uti adalah salah satu faktor yang membuat penulis senantiasa tetap sehat dan tetap agak gemuk karena kelezatannya. Semoga Mbah Uti senantiasa sehat di hari tuanya dan semoga amal ibadah kakung di terima disisi-Nya, Amin.

3. Kepada Adek Alya, Terima kasih telah menjadi adik yang bawel. Kurangi cerewet dan manjanya karena di kemudian hari adek akan menjadi orang yang mandiri dan sukses!
4. Kepada Mas Naryo, Terima Kasih telah menjadi teladan, semoga kebaikan selalu menyertai.
5. Kepada Ibu Rahma Sugihartati, sebagai dosen pembimbing dan mentor yang terbaik dalam proses penyelesaian skripsi. Ibu merupakan salah satu dari kesekian guru yang sangat berkesan bagi penulis. Pemikiran luar biasa dan Ilmu yang penulis dapat dari ibu merupakan salah satu yang penulis anggap mewah selama berkecimpung dalam dunia pembelajaran. Atas ilmu yang penulis dapat dari ibu, sangat berpengaruh pada pola pikir yang penulis terapkan di kesehariannya. Semoga apa yang ibu tanamkan menjadi amal jariyah dan ibu senantiasa dalam lindungan-Nya, Amin.
6. Kepada Seluruh bapak dan ibu dosen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Terima Kasih atas segala Ilmu dan Pengalaman yang telah Panjengan-Panjenengan bagi pada penulis. Kepada Ibu Fitri Mutia, Terima Kasih telah menjadi dosen wali yang sangat mengayomi bagi penulis sebagai anak wali ibu. Kepada Bapak Hendro Margono, Terima Kasih atas banyak wejayang yang bapak bagikan kepada penulis. Kepada Bapak Helmy Prasetyo, Terima Kasih atas segala pengalaman yang bapak bagi pada penulis. Kemudian untuk Ibu Tri Soesantari, Terima kasih menjadi ibu bagi penulis ketika menjadi ketua himpunan serta ibu bagin jajaran pengurus Himaforsta 2020, semoga Ibu senantiasa dalam Lindungan-Nya. Kepada Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Terima Kasih atas segala Ilmu dan Teladannya!

7. Terima Kasih kepada seluruh informan penelitian. Tanpa saya sebut satu-persatu, semoga penelitian ini menjadi amal jariyah ilmu yang bermanfaat bagi peneliti dan panjenengan-panjenengan semua, amin.
8. Keluarga Besar Himaforsta! Terima kasih telah membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih baik dan cukup akan pengalaman. Terima kasih Kakak-kakak Senior Alumni, Panitia Retrieval, serta pengurus Himaforsta Kabinet Warna dan Baja yang senantiasa berjuang bersama ditengah terpaan tren mahasiswa pasif. IIP! Forsta!
9. Keluarga Besar Teras! Terima kasih telah menjadi rumah bagi penulis di tempat perantauan, salam nggalek, rahayu!
10. Keluarga Besar UKTK Unair, Terima Kasih telah memberikan pelajaran apa arti keluarga tanpa pertalian darah. Tetap eksis meskipun ditengah terpaan kendang elektrik. Tittituit.... Yaaa!!!!
11. Keluarga Besar GMNI Komisariat FISIP Unair! Terima Kasih atas segala pembelajaran yang sangat berguna bagi Pemikiran penulis, tetap progresif dan peka terhadap isu sosial. Merdeka! GMNI Jaya! Marhaen Menang!
12. Teruntuk Gestal, sahabat 10 tahun. Terima kasih telah menjadi Teman sekelas SMP, Teman se-kost SMA, Teman Se-kost Kuliah, Rival dalam bermain PES, dan yang pasti sahabat serta tempat berbagi cerita dengan penulis. Semoga segala cita-cita mu dapat tercapai dikemudian waktu, mendapat istri dengan tinggi badan 160an cm, dan semoga dapat selalu dapat mengontrol emosi ketika terpepet pada saat bermain PS. Sehat-sehat bray, Amin ya Rabbal Alamin.
13. Teruntuk Dimas, sahabat penulis yang lain selain Gestal. Terima Kasih telah menjadi sahabat dan selalu menyediakan waktu untuk mendengar cerita penulis. Terima kasih atas PS, kamar, tempe goreng, dan camilan yang selalu terbuka kepada penulis. Semoga sehat selalu bray! Semoga sampai akhir usia dengan doi, Amin ya Rabbal Alamin.
14. Mas Wewe, Terima Kasih telah menjadi Abang yang selalu memberikan motivasi dan dorongan selama penulis berproses di kampus, dan terima kasih atas segala persahabatan. semoga segera disahkan menjadi Warga PSHT semoga selalu dalam

lindungannya dan semoga selalu diberi kebahagiaan oleh-Nya. Lekas rabi Mas We!
Sikat wes!

15. Lik Piyon, terima kasih. Terima kasih telah menjadi paman, kakak, sekaligus sahabat bagi penulis, semoga impian tentang kesuksesan kita sedari kecil dapat segera terwujud, amin.
16. Teruntuk Ambon, sahabat luar biasa yang penulis temui selama perkuliahan. Terima kasih atas segala cerita dan pengalaman yang dilalui bersama meskipun selalu kalah ketika debat dan bermain PES dengan penulis. Tetap sehat dan semoga segera ketemu cahaya bre!
17. Saudara GIM! Rendi nangis fans MU, Mustofa Gus muter, Faiz shalat madep mungghah, Ambon si Miber, Bram si Misterius, Terima kasih telah menjadi saksi cerita penulis dalam mengarungi dunia kampus, terima kasih atas segala cerita dan tawa, KTBFFH!
18. Kepada Kerabat SNC Rigen, Dika Tokici, Fajar Ngeplek, Roni Cempek, Apri bin Juremai, Helmi helm, Brian, Gestal dan Dimas lagi, Eko prasetyo guling. Terima kasih, kalian adalah persahabatan yang luar biasa bagi penulis, still konyol sampai hidup masing-masing selesai bray!
19. Mas Dani, terima kasih telah menjadi abang selama berproses di kampus, terima kasih atas segala motivasi dan traktiran yang pernah diberikan. Mau bagaimana pun Mas Dani adalah salah satu orang yang selalu datang ketika penulis membutuhkan dorongan terutama ketika menjabat ketua setelah Mas Dani. Semoga segera bertemu jodoh dan jo ngombe ae mas!
20. Kepada Zarra, Terima kasih telah menjadi sahabat selama perkuliahan, terima kasih telah menjadi partner dalam menjalankan Hima. semoga lekas nikah sama masnya hehe, Amin.
21. Terima Kasih kepada Hamna sebagai saudara se-ibu pembimbing, semoga sukses selalu, mendapat give away tiket pergi ke korea dan bertemu idola disana. Sukses dulur!
22. Kepada Bu Muna, terima kasih telah menyediakan kost selama 3,5 tahun di Surabaya.

23. Kepada Seluruh Squad Kost Bu Ratna dan Cak Mukid. Mas Rafif, Mas Jaya, Mas Mariyo, Mas Nuem & Cepot & Mas Gran, Alan. Terima kasih telah menemani hari-hari penulis utamanya ketika dalam proses penulisan skripsi ini, KTBFFH!
24. Kepada seluruh jajaran mantan partner dan gebetan, terima kasih atas segala cerita dan pembelajarannya, semoga selalu sehat dan selalu bisa berteman, yang nikah semoga samawa yang lagi kuliah semoga lekas tuntas, yang lagi kerja semoga lancar rejekinya. Maaf gabisa sebut satu-satu yang penting terima kasih dan semoga sukses, amin.
25. Kepada seluruh Fans Chelsea di seluruh dunia, *Keep The Blue Flag Flying Hight!!!* Terima kasih telah menjadi sumber Motivasi!!
26. Kepada Seluruh Cityzen, Meskipun ketika memasuki masa kuliah penulis beralih menjadi fans Chelsea, tapi hati penulis akan tetap kagum terhadap Manchester Biru. *City, Till We Die!*
27. Kepada perempuan yang menurut penulis rumahnya di Surabaya Barat tapi dia bilanganya Surabaya Selatan. Kamu pasti marah karena namamu ditulis paling bawah hehe, tapi tidak justru itu istimewanya. Terima kasih selalu menemani, terima kasih telah menjadi partner yang baik. Terima kasih atas segala tawa dan suka duka yang telah dilalui bersama-sama. Terima kasih atas segala serba-serbi warna. Terima kasih atas segala waktu. Terima Kasih kelimpahan Hati. Keyakinan penulis benar dan sama persis dengan pikiran penulis ketika dirimu memberikan susu kotak ultramilk 3 tahun yang lalu. Menjadi apa kita nanti, kita serahkan pada-Nya, semoga semesta mengamini.... Anisa Alif

DAFTAR ISI

“HALAMAN JUDUL DALAM I.....	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	ii
HALAMAN JUDUL DALAM II	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Fokus Penelitian	I-10
1.3 Tujuan Penelitian	I-10
1.4 Manfaat Penelitian.....	I-11
1.4.1 Manfaat Teoritis	I-11
1.4.2 Manfaat Praktis	I-11
1.5 Tinjauan Pustaka	I-12
1.5.1 Konsep wacana Foucault dan wacana layanan perpustakaan komunitas	I-12
1.5.2 Wacana pada masyarakat postmodern	I-17
1.6 Metode Penelitian.....	I-21
1.6.1 Obyek Penelitian	I-22
1.6.2 Metode Pengumpulan data	I-24
1.6.3 Teknik Analisis data.....	I-25
1.7 Kerangka Berpikir.....	I-27
BAB II GAMBARAN UMUM.....	II-1
2.1 Perpustakaan Lapak Baca Nyala	II-2

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

2.2 Perpustakaan Lingkaran Solidaritas	II-4
2.3 Perpustakaan Prasajo.....	II-6
BAB III TEMUANDAN ANALISIS DATA.....	III-1
3.1 Perkembangan praktik layanan Perpustakaan komunitas sebagai counter wacana dalam masyarakat.....	III-4
3.1.1 Praktik Layanan Perpustakaan Formal sebagai episteme (Wacana dominan)	III-5
3.1.2 Praktik Layanan perpustakaan komunitas sebagai bentuk counter wacana	III-12
3.1.3 Masyarakat dalam memaknai counter wacana perpustakaan komunitas	III-34
3.2 Tipologi wacana perpustakaan komunitas dalam masyarakat.....	III-54
3.2.1 Tipe Pengguna Novelty User	III-54
3.2.2 Tipe Pemustaka Needly User	III-55
3.2.3 Tipe Pemustaka Pragmatic User.....	III-56
BAB IV PENUTUP	IV-1
4.1 Kesimpulan	IV-1
4.2 Saran.....	IV-5
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1	Dimensi	Analisis	Wacana	Kritis	(Haryatmoko, 2015).....	I-23
Gambar2.1	Praktik Layanan Lapak Baca Nyala	pada	acara	skena musik anak muda.....		II-3
Gambar2.2	Penggelaran lapak buku oleh Lingkaran Solidaritas di Kampus Universitas Airlangga.....					II-5
Gambar2.3	Yunas bersama pemustaka anak-anak yang mengakses layanan perpustakaan prasojo.....					II-7

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama pemustaka sebagai informan utama.....	I-23
Tabel 1.2 Nama pustakawan perpustakaan komunitas sebagai informan	I-23
Tabel 1.3 Nama pustakawan perpustakaan formal sebagai informan.....	I-24
Tabel 3.1 Gagasan yang terbentuk atas perilaku parrhesia pemustaka.....	III-50
Tabel 3.2 Tipologi pemustaka dalam memaknai layanan perpustakaan komunitas sebagai Counter Wacana.....	III-58